



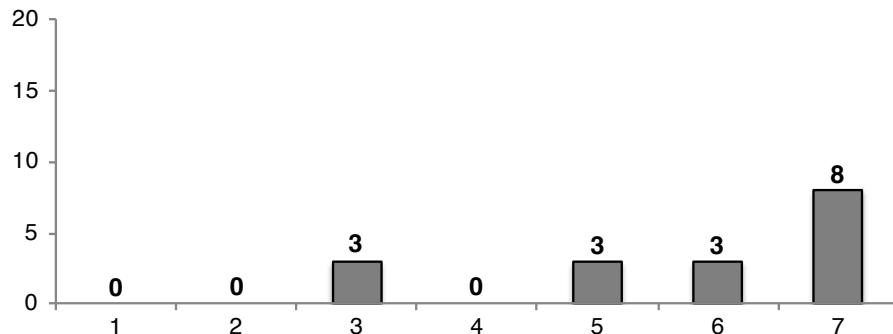
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(07 Mei 2025)**

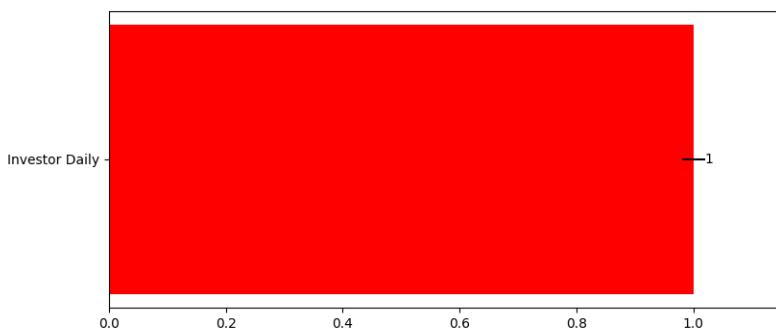
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	8	8	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

-

Table Of Contents : 07 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	07 Mei 2025	Investor Daily	Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah	7	Positive	
2	07 Mei 2025	Jateng Pos	Hadiri Musyawarah Desa, Zulhas Target 80 Ribu Kopdes Merah Putih	3	Positive	
3	07 Mei 2025	Jateng Pos	Jateng Persiapan Koperasi Desa Merah Putih	12	Positive	
4	07 Mei 2025	Jateng Pos	Jateng Sudah Tembus Tiga Ribu	12	Positive	
5	07 Mei 2025	Suara Merdeka	Menteri Zulhas kunjungi Desa-Desa	11	Positive	
6	07 Mei 2025	Jateng Pos	Bunda Literasi Jawa Tengah Ajak 150 Siswa "Silent Reader" di Wisma Perdamaian Semarang	2	Positive	
7	07 Mei 2025	Jateng Pos	Kenang Gus Alam, Politisi tak Pernah Tinggalkan Pesantren	7	Positive	
8	07 Mei 2025	Suara Merdeka	Blora Raih Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Sangat baik	15	Positive	

Title	Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah		
Media	Investor Daily	Reporter	
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	7	PR Value	



Antara

Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah

Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan (kelima kiri) bersama Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi (keempat kanan), Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono (keempat kiri), Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Yandri Susanto (ketiga kiri), Wakil Menteri Pertanian Sudaryono (kedua kiri), Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya (ketiga kanan), Wakil Menteri Koperasi Ferry Joko Yuliantono (kedua kanan), Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Ahmad Riza Patria (kanan) dan didampingi Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kelima kanan) serta Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen (kiri) menelek tombol Peluncuran Koperasi Desa/Kelurahan dan Dialog Percepatan Musyawarah Desa/Kelurahan Merah Putih di Jawa Tengah di Holy Stadium, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (6/5/2025). Kegiatan yang dihadiri delapan menteri, wakil menteri kabinet merah putih, Gubernur serta Wagub Jateng dan 9.000 peserta kepala daerah maupun desa se-Jawa Tengah tersebut membahas tentang percepatan musyawarah pembentukan koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di provinsi itu dengan anggaran melalui APBN sebesar Rp3 miliar hingga Rp5 miliar per koperasi sekaligus penyerahan bantuan sarana dan prasarana untuk pemerintah desa, petani, serta nelayan dari Pemprov Jateng.

Title	Hadiri Musyawarah Desa, Zulhas Target 80 Ribu Kopdes Merah Putih		
Media	Jateng Pos	Reporter	muz
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



PERCEPAT KOPDES: Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan menyampaikan pembentukan Kopdes Merah Putih di acara Musdesus Desa Kebumen, Banyubiru, Kabupaten Semarang, Selasa (6/5).

Hadiri Musyawarah Desa, Zulhas Target 80 Ribu Kopdes Merah Putih

UNGARAN - Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan Zulkifli Hasan (Zulhas) mengingatkan Pemerintah akan mempercepat pembentukan Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih. Tujuannya untuk membangun ekosistem ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan warga.

Hal itu dikatakan saat menghadiri Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) pembentukan Kopdes Merah Putih di balai desa Kebumen, Banyubiru, Kabupaten Semarang, Selasa (6/5). Zulhas menekankan untuk mempercepat pembentukan dengan menggerakkan semua unsur pemerintahan.

"Selain di Kabupaten

Semarang ini, nanti kami juga akan bertemu dengan seluruh kepala daerah, baik itu Gubernur, Wali Kota, Bupati, termasuknya para Kades untuk mempercepat pembentukan Kopdes dan Koperasi Kelurahan Merah Putih. Koperasi ini akan membangun ekosistem ekonomi pedesaan," ujarnya di hadapan warga desa Kebumen.

Tampak turut hadir dalam kunjungan ini, Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Yandri Susanto, Menteri Koperasi, Budi Arie Setiadi, dan Wakil Menteri (Wamen) Kelautan dan Perikanan (KKP), Dr Didit Herdiawan Ashaf, Wakil

Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Taj Yasin Maimoen, Bupati Semarang, Ngesti Nugraha, beserta jajaran Forkompinda Kabupaten Semarang.

Dijelaskan Zulhas sampai dua bulan ke depan, ditargetkan pembentukan 80 ribu Koperasi Desa di seluruh tanah air. Beriringan itu akan dikurikurn bantuan modal kepada Kopdes Merah Putih berdasarkan verifikasi ketat agar tepat guna.

Sumber anggaran pendanaan pembangunan Kopdes Merah Putih dialokasikan dari dana Himpunan Bank Milik Negara (Himbina) hingga Rp 5 miliar dengan menggunakan skema verifikasi yang ketat

di desa-desa dan kelurahan melalui berdirinya Kopdes Merah Putih itu," ujar Zulhas. Pada kunjungan kali ini, Menko Bidang Pangan juga mengunjungi Kelompok Pengolah dan Pemasaran hasil perikanan "Sido Maknur" Desa Kebumen. Zulhas melihat langsung proses produksi pusat oleh-oleh khas Danau Rawa Pening Iwak-Koe yang merupakan UMKM setempat.

Rombongan juga meninjau calon lokasi Kopdes Merah Putih Desa Sraten yang berbatasan dengan Desa Kebumen. "Kami minta agar Koperasi Desa Sraten akan terbentuk bertepatan dengan Hari Koperasi 12 Juli mendatang," kata Kades Sraten, Rokmat. (muz)

Title	Jateng Persiapan Koperasi Desa Merah Putih		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Jateng Persiapan Koperasi Desa Merah Putih

**Taj Yasin:
Sudah
Pendataan dan
Survei Lokasi**

SEMARANG – Wakil Gubernur Taj Yasin menegaskan komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mendukung percepatan pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Program nasional ini dinilai strategis untuk memperkuat ketahanan pangan dan membangun ekonomi mandiri di tingkat desa.

"Dukungan dari pemerintah provinsi saat ini sudah kita data, dan dalam minggu ini dari mulai Pak Mentan, Pak Menko juga sudah mensurvei beberapa lokasi. Nanti akan kita lakukan percepatan," ujar Taj Yasin saat mendampingi kunjungan kerja Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, di Desa Kebumen, Kabupaten Semarang, Selasa, 6 Mei 2025.

Ia menambahkan, survei awal telah dilakukan di berbagai kabupaten/kota. Pihaknya akan memperkuat koordinasi lintas sektor untuk memastikan program berjalan optimal.

"Udah disurvei di tiap kabupaten/kota, tinggal nunggu yang lainnya. Kita kuatkan



humasjatengpos

Wagub Jateng Gus Yasin (kanan) menemani menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan di Banyubiru kabupaten Semarang.

kembali. Dalam beberapa hari ini, kita juga telah mendapat kunjungan dari Menteri Pertanian, Menko, dan lainnya. Beberapa lokasi sudah mulai dicoba. Nantinya akan kita dorong juga percepatan tahap kedua," tambahnya.

Program Koperasi Merah Putih bertujuan membangun ekosistem ekonomi desa, dimulai dari sektor pangan. Menko Pangan Zulkifli Hasan menjelaskan, koperasi akan menjadi pusat penggerak ekonomi warga serta penciptaan lapangan kerja di pedesaan.

"Kalau urusan pangan sudah aman dan surplus, itu bagus. Tapi itu belum cukup. Harus dibangun juga ekonominya agar desa-desa bisa menyerap tenaga kerja kreatif, mengurangi pengangguran, dan mencegah masyarakat terjerumus ke hal-hal negatif, seperti jadi preman," ujarnya.

Mantan Menteri Perdagangan itu menuturkan, program ini digagas Presiden Prabowo Subianto dengan tujuan tak ada lagi desa-desa di Indonesia yang miskin. Dalam dua bulan, targetnya akan terbentuk 80.000 koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Indonesia.

"Desa harus makmur, sehat, pendidikannya bagus, dan rakyatnya tidak boleh kelaparan. Makanan yang bergizi harus tersedia. Kalau semua itu berjalan, maka kita bisa terus maju menuju Indonesia Hebat," ucapnya.(*/jan)

Title	Jateng Sudah Tembus Tiga Ribu		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Jateng Sudah Tembus Tiga Ribu



Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Wakilnya Gus Yasin menghadiri dialog pembentukan Koperasi Desa Merah Putih bersama kades se-Jateng di Holly Stadium Maimai Semarang.

Progres Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mendukung percepatan pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Seluruh kepala desa dan lurah juga antusias menyambut percepatan pembentukan Koperasi besutan presiden Prabowo itu.

"Bagus antusias kepada desa. Itu nanti untuk memutar ekonomi di desa. Kalau semua ada koperasi di masing-masing desa kita, maka ekonomi di desa akan berputar sesuai dengan potensi desa masing-masing," kata Luthfi saat menghadiri acara Dialog Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Holly Stadium, Kota Semarang, Selasa, 6 Mei 2025.

Sejauh ini, progres pembentukan Koperasi Desa/

Kelurahan Merah Putih (KDMP) di Jawa Tengah cukup memuaskan. Data per 5 Mei 2025, jumlah Desa dan Kelurahan yang telah melaksanakan Musyawarah Desa/Kelurahan sebanyak 1.066 Desa/Kelurahan, dengan rincian 1.032 Desa dan 34 Kelurahan. Sedangkan yang telah melaksanakan pra Musyawarah Desa/Kelurahan sebanyak 2.538 Desa/Kelurahan.

"Pelaksanaan Koperasi Merah Putih di Jawa Tengah, kita dukung penuh kebijakannya ini. Pembinaannya nanti di bawah kementerian. Di desa kan sudah di-SK-kan itu koperasi merah putih. Koperasi itu yang akan kita berdayakan," ujarnya.

Dukungan penuh tersebut juga untuk menjalankan amanat instruksi presiden



"Bagus antusias kepada desa. Itu nanti untuk memutar ekonomi di desa. Kalau semua ada koperasi di masing-masing desa kita, maka ekonomi di desa akan berputar."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Jateng

nomor 9 tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Bahan Pemprov Jateng sudah menerbitkan aturan turunan melalui Surat Gubernur No. 500.3/0002538

tentang Pendirian Koperasi Desa Merah Putih dan Surat Sekretaris Daerah No. 500.3/0003310 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih.

Sementara tugas Gubernur dalam mengakselerasi pembentukan KDMP adalah berkoordinasi dengan pemerintah pusat, dalam hal ini kementerian-kementerian terkait, memfasilitasi perangkat daerah untuk yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang koperasi, serta menyelaraskan program kegiatan dan subkegiatan yang mendukung KDMP pada dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Guna menunjang percepatan program pemerintah pusat, provinsi, sampai ke tingkat desa/kelurahan, Pemprov Jateng sudah menggelar Sekolah Antikorupsi yang diikuti oleh 7.810 kepala desa.

"Kepala desa sudah melakukan tahapan sektor antikorupsi. Pembangu-

nan di desa yang digawangi kades akan mengakselerasi kebijakan pusat dalam hal ini amanat inpres nomor 9 tahun 2025," jelasnya.

Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan, mengapresiasi progres dan antusiasme pembentukan KDMP di Jawa Tengah. Dengan jumlah hampir tiga ribu desa tersebut maka ia optimis dalam dua bulan ini akseleksi pembentukan KDMP di Jawa Tengah akan selesai.

"Jawa Tengah sudah tiga

ribu, jadi dua bulan ini kelar Jawa Tengah ya. Terima kasih Gubernur, Wagub, Bupati dan Wali Kota, Pangdam, Kapolda, Kajati yang membantu percepatan pembentukan koperasi desa. Setelah dibentuk, ada notaris, segera daftar di Kementerian Hukum. Setelah itu akan ada pencairan uangnya," katanya usai acara.

Adapun dalam dialog yang diikuti oleh seluruh kepala desa dan lurah se-Jawa Tengah serta Bupati dan Wali Kota itu, ada pertanyaan dari

beberapa kades. Salah satunya dari Kades Banjaranyar, Pekuncen, Banyumas, yang menanyakan soal mekanisme Koperasi Merah Putih. Ia tidak ingin dalam menjalankan koperasi itu ke depan dipenuhi rasa deg-degan.

Terkait hal itu, Zulkifli Hasan mengatakan mekanisme Koperasi Merah Putih nanti melalui himbara. Di mana ada plafon yang diberikan oleh bank, tentunya jumlahnya sesuai penilaian dari bank. (*/jan)

Title	Menteri Zulhas kunjungi Desa-Desa		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H32-48
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	11	PR Value	

Menteri Zulhas Kunjungi Desa-desa

UNGARAN - Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan atau yang akrab disapa Zulhas mengunjungi sejumlah desa di Kabupaten Semarang, seperti Desa Kebumen Kecamatan Banyubiru, Desa Sraten dan Desa Gedangan Kecamatan Tuntang pada Selasa (6/5).

Kunjungan tersebut dalam rangka meninjau kesiapan desa-desa itu guna membangun Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih, yang merupakan program Presiden RI, Prabowo Subianto.

Pada kunjungannya ini, Zulhas yang didampingi Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggi (Mendes PDT) Yandri Susanto, dan Wakil Menteri (Wamen) Kelautan dan Perikanan (KKP) Dr Didi Herdianwan Ashaf, Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen, Bupati Semarang, Ngesti Nugraha, beserta jajaran Forkopimda.

Kunjungan di desa Kebumen, rombongan Menteri melihat dari dekat pengolahan ikan hasil perikanan Rawapening menjadi keripik yang dikelola Poklahsar (Kelompok Pengolah Pemasaran) Sido Makmur.

Kemudian menghadiri musyawarah desa khusus pembentukan Koperasi Merah Putih Desa Kebumen.

Selanjutnya menuju SD Sraten 02 Tuntang yang tidak di pergunakan kegiatan belajar mengajar untuk dijadikan markas koperasi Merah Putih. Dilanjutkan kunjungan ke aset tanah dan bangunan Desa Gedangan Tuntang dalam kegiatan BUMDesma.

Di hadapan warga Desa Kebumen pada kegiatan Musyawarah Desa Khusus Zulhas menekankan untuk mempercepat pembentukan Kopdes Merah Putih.

Memajukan Ekonomi

Dikemukakan, selain di Kabupaten Semarang, pihaknya juga akan bertemu dengan seluruh kepala daerah, baik itu Gubernur, Wali Kota, Bupati, termasuk, para Kepala Desa (Kades) untuk mempercepat pembentukan Kopdes dan Koperasi Kelurahan Merah Putih ini. "Koperasi Merah Putih ini akan membangun ekosistem ekonomi pedesaan," katanya.

Zulhas juga mengatakan, bahwa Koperasi Merah Putih ini dipercepat pembentukannya untuk memajukan ekosistem ekonomi di desa-desa dan kelurahan.

Ia juga menekankan, tujuan dari dibangunnya Koperasi Merah Putih ini selain bisa menyerap tenaga kerja, juga bisa menyerap tenaga kreatif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada, kemudian mampu menyerap sumber hasil pertanian dan perikanan masyarakat.

"Dengan demikian, desa dan kelurahan itu akan tumbuh ekonominya. Diharapkan akan ada bidang-bidang usaha, misalnya warung, usaha lain lainnya yang bisa tumbuh di desa-desa dan kelurahan melalui berdirinya Kopdes Merah Putih ini," ujar Ketua DPP PAN ini.

Zulhas juga menekankan, bahwa sejauh ini warga masyarakat sudah banyak mengenal Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih ini. Ia menargetkan, selama dua bulan ke depan, setidaknya sudah ada 80.000 lebih Kopdes Merah Putih terbangun di seluruh wilayah di Indonesia. (H32-48)

Title	Bunda Literasi Jawa Tengah Ajak 150 Siswa "Silent Reader" di Wisma Perdamaian Semarang		
Media	Jateng Pos	Reporter	rit/jan
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	2	PR Value	



LITERASI : Bunda Literasi Jawa Tengah Hj Nawal Arifah Yasin bersama ratusan siswa peserta Silent Reader di Wisma Perdamaian, Selasa (6/5).

FOTO: ISTIMEWA

Bunda Literasi Jawa Tengah Ajak 150 Siswa "Silent Reader" di Wisma Perdamaian Semarang

SEMARANG - Untuk memerlukan kembali (mtereview) buku yang dibacanya,

Bunda Literasi Jawa Tengah, Hj Nawal Arifah Yasin, M.S.I mengajak 150 siswa dari SD hingga perguruan tinggi untuk membaca buku dengan model "silent reader", di gedung Wisma Perdamaian (Wisper), Selasa (6/4/2025).

Bersama-sama dengan Ning Nawal, panggilan akrabnya, membaca buku koleksi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah selama 20 menit. Setelah itu mereka diminta



DIALOG: Bunda Literasi Jawa Tengah Hj Nawal Arifah Yasin berdialog dengan peserta Silent Reader di Wisma Perdamaian, Selasa (6/5).

Nentinya, gerakan membaca ini akan dilaksanakan di 35 kabupaten/kota bersama Bunda Literasi di kabupaten/kota masing-masing.

Lebih lanjut, Bunda Literasi menyampaikan jika literasi sejati, baik hanya dimaknai sebagai baca tulis semata. Padahal literasi berarti kemampuan untuk menyerap dan mengolah informasi yang bermanfaat bagi kehidupan.

"Tantangan sekarang adalah anak-anak lebih senang gadget. Saya yakin dari tantangan ini anak mudia dirinya melalui buku yang dia baca," jelas Ning Nawal, Maimoen (Gus Yasin) itu.

Arsip dan Perpustakaan Jateng, De Francisco Da Silva Tavares serta para guru dari sejumlah sekolah dan mahasiswa PT yang ada di Kota Semarang.

Terakhir, kata para siswa terhadap Bunda Literasi mengajak untuk menyenangi buku terlebih dahulu, kemudian dibaca dan diselemi. Selama 24 jam dalam sehari, harus memiliki alokasi untuk membaca buku dan menulis untuk meningkatkan

"Semangat terus untuk membaca dan menulis karena melalui tulisan kita akan dikenal oleh sejarah," pungkasnya. (rit/jan)

Title	Kenang Gus Alam, Politisi tak Pernah Tinggalkan Pesantren		
Media	Jateng Pos	Reporter	dtc/muz
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Kenang Gus Alam, Politisi tak Pernah Tinggalkan Pesantren

■ Ganjar-Taj Yasin Melayat

KENDAL- Sejumlah tokoh nampak hadir di rumah duka anggota DPR RI Alimuddin Dimiyati Rois atau Gus Alam di Kendal. Salah satunya ialah Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin dan Ganjar Pranowo yang nampak ikut menyalatkan jenazah.

Di rumah duka, Desa Kutoharjo kecamatan Kaliwungu, Kendal, Selasa (6/5) siang, terlihat sejumlah tokoh yang hadir di antaranya ialah Taj Yasin, Ketum PKB Muhamaim Iskandar atau Cak Imin, Waketum PKB Hanif Dhakir bersama dengan elite PKB lainnya.

Selain itu, mantan Bupati Kendal Dico Ganindut hingga mantan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo juga tampak hadir. Ratusan pelayat turut berdatangan untuk berantikan.

Jenazah Gus Alam dimakamkan di lingkungan Pondok Pesantren Al-

Fadlu 2 Desa Sidorejo, Kecamatan Brangsang, Kendal. Almarhum dimakamkan bersebelahan dengan pusara ayahandanya, KH Dimiyati Rois.

Gus Yasin mengenang Gus Alam sebagai seorang politisi muda yang tidak pernah meninggalkan pesantrennya. Dia mengaku kaget usai mendapat kabar kepergian Gus Alam.

"Saya kenal beliau sudah lama. Gus Alam itu sosok muda yang baik dan sangat dicintai masyarakat Kendal," kata Wakil Gubernur Jateng, Taj Yasin, Selasa (6/5).

"Beliau ini politisi muda yang tidak

pernah meninggalkan pesantrennya. Beliau politisi muda yang baik dan cerdas," sambungnya, dilansir dari detikcom.

Gus Yasin mengungkapkan sempat kaget dengan kabar meninggalnya politisi PKB dan anggota DPR RI Fraksi Kebangkitan Bangsa pagi hari. "Ya kaget juga mendengar informasi tersebut makanya saya langsung tiba di sana," ungkapnya.

Sama dengan Gus Yasin, Ganjar turut menyampaikan duka cita atas meninggalnya Gus Alam. "Tentu saja sangat sedih karena kehilangan seorang sahabat. Banyak kenangan saat bersama Almarhum," kata Ganjar Pranowo,

seperti dilansir dari detikcom.

"Kami berdua ini ada hubungan spesial, waktu itu saya pernah naik haji bareng dan beliau banyak bercerita tentang keluarganya," lanjutnya.

Meski mengaku telah jarang berkomunikasi, Ganjar mengaku sering memantau perkembangan kondisi Gus Alam sejak peristiwa kecelakaan di Pemalang beberapa waktu lalu.

"Kalau komunikasi sudah jarang

karena kesibukan kita masing-masing.

Tapi sejak kejadian kecelakaan yang

menimpa Gus Alam, saya terus me-

mantau perkembangan kondisi beliau," terangnya.

Sebelumnya, anggota DPR Alimuddin

Dimiyati Rois meninggal dunia usai

dirawat intensif akibat kecelakaan yang

terjadi di KM 315 ruas tol Pemalang-

Batang di Petarukan, Kabupaten

Pemalang, Jumat (2/5) dini hari lalu.

Alamuddin meninggal setelah empat

hari dirawat di rumah

sakit.

"Meninggal dini

hari tadi di RS

Budi Rahayu

Pekalongan," kata

Sekretaris DPC

PKB Kabupaten

Kendal Maftud

Sodiq, Selasa (6/5).

(dtc/muz)

inta
n PCO

slasa, 29 April 2025,
makan pengunduran
sambil memperlinc-
rakhir dia berkan-
D pada tanggal 21

at sebagai Kepala
si pemerintahan
24. Kemudian,
embali mene-
i sebagai Kepala
r 2024.

1 sudah sangat
saatnya menepi
n duduk di kursi
kan kesempatan
ebi baik untuk
i bermain di la-
Nabi saat men-
duran dirinya.
npakan surat
a itu telah dis-
erahkan ke-
pada Presiden
Prabowo mel-
lui Menesneg
Prasetyo Hadi
dan Sekretaris
Kabinet Teddy
Indra Wijaya.

Bagi Hasan, kepu-
tusannya mengun-
durkan diri itu ber-
tujuan memberikan
kesempatan pada
figur lain agar ko-
munikasi pemerintah
lebih baik pada masa
medatang. (ant/muz)



Ganjar dan Taj Yasin melayat di rumah duka Alimuddin Dimiyati Rois, Kendal, Selasa (6/4).

ISTO/DETIK

Title	Blora Raih Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Sangat baik		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H18-30
Date	2025-05-07	Tone	Positive
Page	15	PR Value	

Blora Raih Penghargaan Penyelenggara Pelayanan Publik Sangat Baik



BLORA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blora kembali menorehkan prestasi nasional. Kabupaten yang dikenal dengan budaya kerja SAMIN (Sederhana, Amanah, Mandiri, Ikhlas,



PIAGAM PENGHARGAAN : Wabup Blora Sri Setyorini menunjukkan piagam penghargaan yang diraih Pemkab Blora dari Kementerian PAN RB terkait penilaian penyelenggaraan pelayanan publik 2024 dengan predikat Sangat Baik. (30)

dan Normatif)-nya ini mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pelayanan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) terkait penilaian penyelenggaraan pelayanan publik selama 2024.

Dalam penghargaan itu, Blora memperoleh predikat "Sangat Baik" dengan indeks pelayanan publik (IPP) 4,42 pada pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik (PEKPPP).

Penghargaan diterima Wakil Bupati (Wabup) Blora Sri Setyorini mewakili Bupati Arief Rohman dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD Jawa Tengah 2025-2030 di Gedung Gradhika Bhakti Praja Semarang, Senin (5/5).

Penghargaan diserahkan oleh Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PAN RB Otok Kuswandaru mewakili Menteri PAN RB Rini Widyatnini, disaksikan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin.

Atas raihan tersebut, Wabup Blora Sri Setyorini mengucap syukur dan berterimakasih atas kerjasama seluruh stakeholder Pemkab Blora. "Tentunya ini bukan hasil kerja Pak Bupati bersama saya saja. Tetapi ini hasil kerja keras seluruh tim, seluruh dinas instansi, seluruh stakeholder Pemkab Blora. Utamanya yang menjalankan

pelayanan publik kepada masyarakat luas. Terimakasih untuk seluruh tim," ujar Wabup Sri Setyorini.

Penyemangat

Menurut Wabup Rini, penghargaan ini bukan tujuan akhir dalam pembangunan pelayanan publik yang prima di Kabupaten Blora. Melainkan pemicu dari pemerintah pusat yang akan dijadikan penyemangat untuk lebih aktif lagi dalam meningkatkan pelayanan. "Masih banyak yang bisa terus kita lakukan bersama untuk peningkatan pelayanan publik. Marijadikan penghargaan ini menjadi penyemangat agar bisa lebih baik lagi, lebih responsif lagi, lebih cepat lagi dan lebih mudah lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Dihubungi terpisah, Bupati Arief Rohman mengaku senang atas penghargaan itu dan akan terus mendorong peningkatan pelayanan publik dengan inovasi daerah. "Pelayanan publik harus terus ditingkatkan untuk masyarakat umum dengan berbagai inovasi. Apalagi kemajuan teknologi informasi begitu cepat, sehingga inovasi untuk pelayanan juga harus terus dilakukan. Kami berharap penilaian pelayanan publik 2025 ini nanti bisa lebih baik lagi hasilnya. Kami mohon sinerginya dari seluruh stakeholder Pemkab Blora. Kita optimis Blora pasti bisa lebih meningkat," ujarnya. (H18-30)